

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi hal yang amat penting di pembangunan nasional, dalam upaya menambah kualitas kehidupan manusia di Negara Indonesia. Pendidikan dijadikan sebagai pilar utama.<sup>1</sup> Aktivitas belajar mengajar mencakup proses belajar serta hasil belajar. Proses belajar adalah perihal yang dirasakan oleh siswa, sesuatu reaksi siswa terhadap proses belajar yang disusun oleh guru. Hasil belajar adalah suatu puncak dan tolak ukur dari proses belajar mengajar.<sup>2</sup>

Perkembangan siswa secara utuh dapat digambarkan dengan terdapatnya suatu pergantian dalam diri seorang siswa, baik pertumbuhan dalam raga, emosi, sosialisasi, intelektual ataupun perkembangan spiritualnya. Pembelajaran daripada di sekolah disebut dengan istilah proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar ini dapat terjalin dengan mengaitkan beberapa aspek, pada guru, siswa, mata pelajaran, ataupun modul, sarana ataupun area belajar. Pembelajaran wajib direncanakan, disusun serta dievaluasi hasilnya, diarenakan tercapainya tujuan pembelajaran banyak tergantung pada proses serta hasil belajarnya.<sup>3</sup>

Fisika adalah materi yang wajib bagi siswa Sekolah Menengan Pertama, dimana fisika tergabung dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Menurut beberapa siswa, materi fisika ini disebut materi tergolong sulit bagi siswa,

---

<sup>1</sup> Badi'ah, Indah Nur. *"Hubungan Motivasi Belajar, Dan Persepsi Siswa Terhadap Fisika, Dengan Hasil Belajar Fisika."* (2012).

<sup>2</sup> Ibid hlm. 146

<sup>3</sup> RAHMAD SAPUTRA, W. I. S. N. U. *"KORELASI MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA KELAS VIII PADA BIDANG STUDI IPA DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN JAMBI SELATAN."* Hlm. 2

sehingga siswa kerap mengalami keulitan dalam memecahkan masalah soal terat dengan mata pelajaran Fisika. Asumsi tersebut merupakan sesuatu anggapan negative siswa terhadap mata pelajaran Fisika. Siswa merasa kurang menguasai mata pelajaran Fisika ini, terlebih lagi hal ini diakibatkan oleh proses belajar yang kurang efisien sehingga siswa merasa kurang sanggup untuk mempelajari materi Fisika ini.<sup>4</sup> Fisika pada mata pelajaran di SMP ini mempelajari mengenai gejala-gejala yang terjadi di alam dan Fisikan merupakan mata pelajaran berdasarkan dengan fakta. Proses belajaran mengajar akan katakana baik dan berhasil apabila proses belajar tersebut bisa meningkatkan aktivitas belajar siswa yang efisien, serta target yang hendak dicapai daripada proses pembelajaran dapat terlaksana dengan cukup bai dan hasil belajar yang baik pun dapat tercapai.<sup>5</sup> Satu daripada aspek yang menjadi pengaruh dalam prestasi belajar adalah motivasi. Motivasi ini memiliki hasil yaitu perubahan akan akarjadi pada siswa secara emosional akibat adanya stimulus dari luar diri siswa tersebut. Moivasi membawa siswa menuju suatu tujuan, sehingga motivasi ini dapat mendorong siswa untuk giat berusaha agar hasil belajar terbaiknya dapat tercapai.<sup>6</sup>

Tercapai atau tidak proses pembelajaran tergantung pada yang telah disampaikan guru. Hasil daripada proses pemelajaran tersebut terkadang tidak sealu memuaskan bagi sebagian siswa. Pada dasarnya bahwa mengajar adalah bagaimana upaya seorang guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang mampu menumbuhkan beberapa proses pembelajaran yang menarik bagi peserta

---

<sup>4</sup> Badi'ah, Indah Nur. *"Hubungan Motivasi Belajar, Dan Persepsi Siswa Terhadap Fisika, Dengan Hasil Belajar Fisika."* (2012).

<sup>5</sup> RAHMAD SAPUTRA, W. I. S. N. U. *"KORELASI MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA KELAS VIII PADA BIDANG STUDI IPA DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN JAMBI SELATAN"*. Hlm. 2

<sup>6</sup> Ibid hlm. 2

didik. Dengan ini dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dan guru yang dapat menciptakan timbal balik antara guru dan siswa dengan baik.<sup>7</sup>

Suatu alat yang dipakai guru dalam mempermudah pembelajaran adalah model pembelajaran. Model pembelajaran yang dipilih oleh seorang guru harusnya disesuaikan dengan perkembangan psikologis, motorik, dan mental peserta didik dan hendaknya seorang guru tidak memaksakan suatu model pembelajaran yang tidak mampu diterima ataupun tidak cocok pada suatu kelas. Singkatnya seorang guru harus mampu mengetahui keinginan siswa agar meningkatkan motivasi dan hasil belajar, serta siswa merasa senang dengan proses pembelajaran.<sup>8</sup>

Mind map atau peta pikiran adalah cara pembelajaran yang kreatif dalam menghasilkan suatu gagasan, belajar dengan mencatat atau menyusun tugas serta materi. Peta pikiran ini merupakan teknik yang memanfaatkan kerja seluruh otak dengan visual dan grafis yang membuat kesan. Bentuk gambar dan simbol-simbol seringkali dapat diingat dengan otak dengan baik. Peta pikiran ini membantu siswa mengingat dengan mudah karena menggunakan pengingat visual dan sensorik pada polanya. Pola ini berkaitan dengan ide-ide seperti peta jalan sehingga memudahkan siswa untuk belajar merencanakan dan mengorganisasikan. Cara ini jauh lebih mudah daripada metode pencatatan tradisional yang cenderung membuat siswa terasa bosan, cara ini jauh lebih kreatif dan menyenangkan.<sup>9</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMPN 1 Kalidawir, peneliti mengetahui guru masih menerapkan satu model belajar yaitu dengan ceramah.

---

<sup>7</sup> Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 94.

<sup>8</sup> Ibid, hlm. 95.

<sup>9</sup> Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm 105

Sehingga beberapa siswa kurang menerima materi dengan baik. Karena hal itu beberapa siswa masih kurang termotivasi untuk belajar Fisika. Hal ini mempengaruhi prestasi siswa. Peneliti mengambil materi Getaran dan Gelombang karena pada materi tersebut terdapat macam-macam pengertian dan hubungan sehingga akan mudah jika diterapkan model pembelajaran *Mind Mapping* dalam penyampaian materinya.

Berdasarkan daripada hal tersebut diatas, akan diadakan penelitian yang kemudian hasilnya diuraikan dalam bentuk skripsi sebagai tugas akhir dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Getaran dan Gelombang di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung”**

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan daripada latar belakang tersebut, masalah yang akan dibahas adalah

- a. Model pembelajaran yang sebelumnya menggunakan model pembelajaran konvensional akan dikembangkan dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*.
- b. Motivasi belajar siswa yang menganggap materi fisika adalah materi yang sulit diharapkan dapat berubah setelah proses pembelajaran dengan model *Mind Mapping*
- c. Hasil belajar siswa diharapkan dapat menjadi tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran dengan model *Mind Mapping*

## 2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan daripada identifikasi permasalahan diatas serta batasan masalah yang sudah diidentifikasi akan dibatasi agar penelitian tidak menyimpang serta lebih fokus dan terarah pada pokok dan pembahasan penelitian. Sehingga penelitian ini memiliki batasan;

- a. Mata Pelajaran IPA dibatasi dengan materi getaran dan gelombang.
- b. Pengaruh Model *Mind Mapping* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran IPA materi getaran dan gelombang

## C. Rumusan Masalah

1. Adakah Pengaruh model *Mind Mapping* terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Fisika Di SMPN 1 Kalidawir.
2. Adakah Pengaruh model *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Fisika Di SMPN 1 Kalidawir.
3. Adakah Pengaruh model *Mind Mapping* terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Fisika Di SMPN 1 Kalidawir.

## D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini memiliki tujuan :

1. Mengetahui bagaimana Pengaruh model *Mind Mapping* terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Fisika Di SMPN 1 Kalidawir.
2. Mengetahui bagaimana Pengaruh model *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Fisika Di SMPN 1 Kalidawir.

3. Mengetahui bagaimana Pengaruh model *Mind Mapping* terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Fisika Di SMPN 1 Kalidawir.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi orang lain, antara lain :

1. Kegunaan teoritis

Harapan daripada penulis tidak lain adalah dapat memberikan sejumlah informasi terkait perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang pendidikan serta data digunakan referensi untuk peneliti selanjutnya juga masukan terhadap meningkatkan mutu pendidikan.

2. Kegunaan praktis

- a. Untuk siswa, peneliti berharap bisa memberikan presepsi pofotof terhadap materi fisika.
- b. Untuk guru, dapat dipergunakan sebagai referensi memilih model pembelajaran yang tepat agar tercipta proses pebelajaran yang efektif dan hasil belajar yang baik dapat tercapai.
- c. Bagi sekolah, guna masukan untukmenyelenggarakan proses pembelajaran yang memungkinkan siswa memiliki motivasi belajar yang baik dengan aktif, efektif dan efisien.
- d. Bagi peneliti, sebagai pengetahuan dan referensi untuk menggali informasi tentang Pengaruh model *Mind Mapping* terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Fisika.

- e. Untuk IAIN Tulungagung, peneitan ini, peneliti berharap dapat menambah bacaan keilmuan terkhususnya untuk jurusan tadrif fisika.

## **F. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahan terhadap variabel atau istilah pada penelitian ini, baik daripada penguji atau pembaca sehingga peneliti memberi satu gambaran daripada penelitian yang berjudul “Pengaruh Model *Mind Mapping* terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Getaran dan Gelombang di SMPN 1 Kalidawir”.

1. Penegasan Konseptual

- a. Model *Mind Mapping*

*Mind Mapping* atau peta pikiran adalah cara untuk mempermudah siswa dalam memahami suatu materi dengan teknik meringkas yang droyesikan dalam bentuk peta atau grafik.<sup>10</sup>

- b. Motivasi belajar

Motivasi belajar ialah hal yang dilakukan seorang pengajar untuk mengubah tingkah laku siswa dengan dorongan internal maupun eksternal.<sup>11</sup>

- c. Hasil belajar

Hasil belajar ialah puncak daripada pembelajaran yang bisa menjadi tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran.<sup>12</sup>

2. Penegasan Operasional

---

<sup>10</sup> Aris Shoimin. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*.(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014) hlm 105

<sup>11</sup> HamzahB. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 23

<sup>12</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 102.

Pada penelitian “Pengaruh model *Mind Mapping* terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Fisika Di SMPN 1 Kalidawir Bab Getaran dan Gelombang” akan dapat dilihat terdapat pengaruh apakah tidak model pembelajaran dengan *Mind Mapping* ini terhadap Motivasi serta Hasil belajar siswa. Langkah yang akan dilakukan peneliti adalah mengambil dua kelas dan memberikan perlakuan yang berbeda pada kedua kelas tersebut. Satu kelas yang diberikan model pembelajaran *Mind Mapping* akan disebut kelas eksperimen dan kelas yang akan diberikan model pembelajaran konvensional atau ceramah akan disebut kelas kontrol. Kemudian kedua kelas tersebut akan diberi materi selama tiga minggu dengan model pembelajaran yang berbeda secara *daring*. Setelah tiga minggu, kedua kelas tersebut akan diberikan angket motivasi belajar dan soal tes dengan bobot kesulitan yang sama dalam bentuk Google Form. Angket motivasi dapat membantu mengetahui minat siswa terhadap proses pembelajaran IPA dan soal tes akan membantu mengetahui hasil daripada proses pembelajaran IPA Fisika yang telah dilaksanakan peneliti.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Skripsi ini memiliki tiga bagian meliputi bagian awal, inti dan penutup.

### **1. Bagian Awal**

Meliputi: Halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

### **2. Bagian Inti**

Pada bagian inti meliputi :

#### **a. Bab I Pendahuluan**

Meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan batasan penelitian, definisi operasional, sistematika skripsi.

b. Bab II Landasan Teori

Pada bagian disajikan mengenai kajian teori yang meliputi: motivasi, hasil belajar siswa, mata pelajaran fisika, kajian penelitian terdahulu dan kerangka konseptual.

c. Bab III Metodologi Penelitian

Pada bagian ini disajikan tentang metode penelitian yang meliputi: model dan eksperimen, sampling dan sampel penelitian, populasi, sumber data, variabel penelitian, metode pengumpulan data dan instrumen penelitian serta teknik analisis data.

d. Bab IV Hasil Penelitian

Bagian ini berisi deskripsi data, analisis data serta pemaparan uji-uji yang dilakukan oleh peneliti.

e. Bab V Pembahasan Hasil Penelitian

Bagian ini berisi pembahasan hasil dari data yang telah dianalisis.

f. Bab VI Penutup

Bagian ini merupakan kesimpulan yang menjawab hipotesis yang diajukan peneliti serta saran dari peneliti.

3. Bagian Akhir

Bagian ini berisikan pelengkap seperti daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang diperlukan untuk melengkapi skripsi.